



Hubungan Bimbingan Orang Tua Selama Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Liya Ida Yana¹, Nelly Astuti¹, Ika Wulandari Utami Ningtias¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Volume 8 Nomor 2

Oktober 2021: 135-146

DOI: 10.30997/dt.v8i2.4465

Article History

Submission: 23-08-2021

Revised: 07-09-2021

Accepted: 23-09-2021

Published: 20-10-2021

Kata Kunci:

Bimbingan Orang Tua, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

Keywords:

Parent's Guide, Learning Outcomes, Online Learning

Korespondensi:

(Liya Ida Yana)

(Telp. 085832852337)

(idayanalija@gmail.com)

Abstrak: Rendahnya bimbingan orang tua pada anak selama belajar daring menjadi permasalahan yang melatari penelitian ini. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua selama belajar daring dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro. Metode *ex post facto* korelasi digunakan untuk mengungkapkan hubungan bimbingan orang tua selama pembelajaran daring dengan hasil belajar. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro yang berjumlah 210 orang dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang peserta didik. Teknik pengumpul dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Adapun instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,681 dan berada pada taraf "Kuat" yang menunjukkan keterhubungan antar variabel X dan Y pada penelitian ini. Adapun kontribusi bimbingan orang tua pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa yakni sebesar 46,38%. Berdasarkan hal tersebut terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara praktik bimbingan belajar orang tua selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik.

Relationship of Parent Guidance During Online Learning with Students' Learning Outcomes

Abstract: The lack of parental guidance for children during online learning is the problem that underlies this research. The purpose of this study was to determine the relationship between parental guidance during online learning and the learning outcomes of fourth-grade students at SDN in the RA Kartini Cluster, Metro City. The *ex post facto* correlation method is used to reveal the relationship between parental guidance during online learning and learning outcomes. The population of the study was the fourth-grade students of SDN in the RA Kartini Cluster, Metro City, totaling 210 people with a total sample of 70 students. The collecting technique in this research is observation, interview, questionnaire, and documentation study. The



data collection instrument is a questionnaire with scale Likert that has been tested for validity and reliability. The data analysis technique uses correlation product moment. The results showed the correlation coefficient value of 0.681 at the "Strong" level which showed the relationship between X and Y variables in this study. The contribution of parental guidance on online learning to student learning outcomes is 46.38%. Based on this, there is a positive and significant relationship between parental tutoring practices during online learning and student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Sejak awal tahun 2020, Indonesia dilanda virus Covid-19 yang berakibat pada seluruh masyarakat di berbagai bidang. Purwanto dkk. (2020) mengemukakan penyebaran wabah ini berimbas pada dunia pendidikan. Pada 24 Maret 2020, Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai penerapan sistem pembelajaran daring atau jarak jauh selama masa pandemi dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Istilah daring merupakan kependekan dari "dalam jaringan". Handarini dan Wulandari (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan sebuah *platform* digital. Proses belajar daring dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan jaringan internet (*online*) melalui bimbingan orang tua.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang masih tergolong

baru diterapkan di tingkat Sekolah Dasar sehingga menyebabkan adanya transformasi yang luar biasa bagi pendidik, peserta didik, maupun orang tua. Orang tua secara tiba-tiba dituntut untuk bertransformasi menjadi pendidik yang mendampingi, membimbing, serta menciptakan sebuah pembelajaran yang terasa menyenangkan bagi anak sehingga pembelajaran tetap berkualitas meskipun dilakukan secara daring.

Keterlibatan orang tua adalah salah satu hal yang dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan belajar daring. Menurut Santika (2020) pemeran utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah orang tua. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran sepenuhnya kembali pada konsep Tripusat Pendidikan yang pertama, yaitu keluarga. Winingsih (2020) menyatakan selama pembelajaran jarak jauh diterapkan

orang tua berperan sebagai pembimbing, penyedia/fasilitator, motivator, dan sebagai pengarah bagi anak.

Bimbingan yang diberikan orang tua merupakan salah satu hal yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan anak. Menurut Hafsa & Mattoo (2018) *guidance is defined as the process of helping individuals to understand themselves and their world*. Bimbingan orang tua memegang pengaruh psikologi yang besar terhadap kegiatan belajar dan sangat diperlukan guna mempermudah anak dalam memahami ilmu yang ditransfer oleh pendidik. Bimbingan orang tua saat belajar daring diharapkan dapat menciptakan peningkatan pada perolehan hasil belajar peserta didik.

Natalia (2018) mengungkapkan hasil belajar penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dapat menginformasikan pendidik tentang kemajuan yang diraih peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut Haerudin dkk. (2020) memaparkan partisipasi orang tua berupa pemberian bimbingan selama

pembelajaran *online* kepada anak merupakan hal utama dan sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, karena orang tua adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak selama proses belajar dilangsungkan dari rumah. Maharani (2020) pun menyatakan pemberian bimbingan selama penerapan belajar daring dapat mengoptimalkan perkembangan belajar anak atau peserta didik.

Hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap 8 orang wali kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro saat penelitian pendahuluan, diketahui terdapat masalah yaitu sebagian besar peserta didik belum mendapatkan bimbingan selama belajar daring. Ini terlihat dari keterlambatan mereka dalam bergabung ke kelas serta mengumpulkan tugas, kurang aktif selama pembelajaran, serta kerap tidak hadir dalam kelas *online*. Hal lain yang menandakan kurangnya bimbingan orang tua selama belajar daring ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar yang cenderung rendah.

Sehubungan dengan hasil penelitian pendahuluan yang telah

jelaskan di atas, peneliti berminat melakukan penelitian untuk mengungkapkan hubungan bimbingan orang tua selama pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto* korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud yakni; (a) observasi dilakukan selama 5 hari secara *online* pada saat penelitian pendahuluan bertujuan untuk mengamati keadaan proses pembelajaran secara tidak langsung; (b) wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini merupakan

wawancara bebas yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah berkaitan dengan bimbingan orang tua selama pembelajaran daring; (c) studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik berupa nilai Penilaian Akhir Semester (PAS); dan (d) angket yang telah diuji validitas serta reliabilitasnya diberikan kepada responden melalui formulir *online* (*google formulir*) selama 2 minggu untuk memperoleh informasi mengenai bimbingan orang tua selama pembelajaran daring. Korelasi *product moment* digunakan untuk menganalisis dan menemukan keterhubungan antara variabel X dan Y pada penelitian ini.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap wali kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro diketahui bahwa sebagian besar peserta didik melaksanakan pembelajaran seorang diri, tidak didampingi orang tua sehingga menyebabkan peserta didik belum mendapatkan bimbingan selama pelaksanaan belajar daring. Ini terlihat dari keterlambatan mereka dalam bergabung ke kelas maupun

mengumpulkan tugas, kurang aktif selama pembelajaran, serta kerap tidak bergabung dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pendidik yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja menyebabkan beberapa peserta didik tidak didampingi serta tidak mendapatkan bimbingan membuat proses belajar daring tidak berjalan secara optimal sehingga hasil belajar peserta didik mengalami penurunan bahkan cenderung rendah. Hal tersebut juga ditunjukkan melalui perolehan nilai peserta didik.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap nilai PAS peserta didik kelas IV SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro pada April 2021 dengan perhitungan persentase frekuensi menggunakan rumus:

$$\frac{F}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

Didapati data nilai peserta didik di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi frekuensi variabel Y

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1.	59-64	2	2,86	
2.	65-70	7	10	Rendah
3.	71-76	16	22,86	Cukup Tinggi
4.	77-82	15	21,43	Tinggi
5.	83-88	14	20	Sangat
6.	89-94	15	21,43	Tinggi

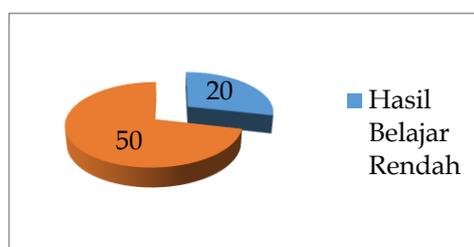
No	Kelas Interval	F	Persentase (%)	Kategori
7.	95-100	1	1,43	
	Jumlah	70	100	

Sumber: Data tentang Hasil Belajar

Diketahui KKM sebesar 75 dan jumlah sampel 70 orang peserta didik. Berdasarkan data nilai peserta didik didapati peserta didik tuntas dengan nilai >75 sebanyak 50 orang, kemudian dilakukan perhitungan persentase menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{jumlah peserta didik tuntas}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut, diketahui persentase peserta didik dengan nilai tuntas sebesar 71,73% dan peserta didik yang belum tuntas dengan nilai <75 sebanyak 20 orang persentase sebesar 28,57%. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase peserta didik yang memperoleh hasil belajar tinggi lebih besar daripada peserta didik yang memperoleh hasil belajar cenderung rendah.



Gambar 1 Data Variabel Y

Adapun mengenai bimbingan orang tua selama pembelajaran daring berdasarkan hasil persebaran angket menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV di SDN se-Gugus R.A Kartini Kota Metro mendapatkan bimbingan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan data berikut.

Tabel 2 Distribusi frekuensi variabel X

No	Kelas Interval	F	Xi	F.Xi
1.	41-49	2	45	90
2.	50-58	4	54	216
3.	59-67	7	63	441
4.	68-76	25	72	1800
5.	77-85	21	81	1701
6.	86-94	9	90	810
7.	95-103	2	99	198
Jumlah		70	504	5256

Sumber: Data Penarikan Angket

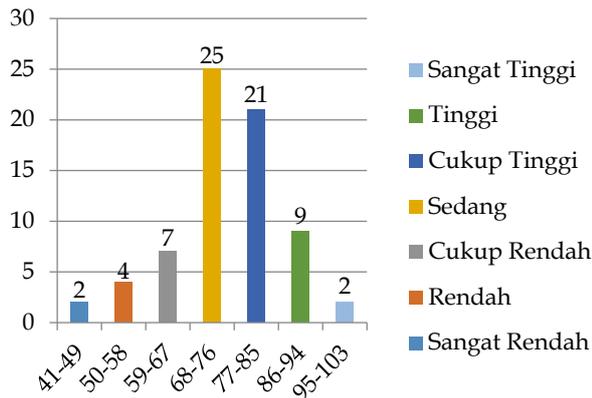
Dilakukan perhitungan terhadap rerata variabel X dengan rumus berikut:

$$\text{rerata} = \frac{\sum f \cdot X_i}{N} = \frac{5256}{70} = 75,09$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa bimbingan orang tua saat belajar daring memiliki rerata 75,09 terletak di kelas interval 68-76 dengan kategori sedang. Frekuensi peserta didik $\leq 75,09$ sebanyak 26 orang atau sebesar 37,14%. Peserta didik yang kurang mendapatkan bimbingan selama pengimplementasian pembelajaran

daring rata-rata datang dari keluarga dengan kemampuan finansial yang rendah dengan profesi orang tua yaitu sebagai pedagang. Pekerjaan tersebut menyebabkan orang tua belum mampu mendampingi anaknya secara penuh, selain itu orang tua peserta didik yang kurang mendapatkan bimbingan memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga mereka belum mampu untuk memberikan penjelasan terhadap materi yang sulit dipahami oleh anak, juga memiliki keterbatasan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer atau laptop dan gawai menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran daring.

Adapun frekuensi peserta didik $\geq 75,09$ sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 62,86%. Peserta didik dalam persentase ini mendapatkan bimbingan selama pelaksanaan pembelajaran daring. Pekerjaan orang tua dari peserta didik rata-rata adalah pegawai pemerintah dengan pendidikan minimal Diploma 3.



Gambar 2 Distribusi Kontribusi Variabel X

Grafik pada gambar 2 di atas menunjukkan jumlah peserta didik yang mendapatkan bimbingan dari orang tua lebih banyak daripada peserta didik yang kurang mendapatkan bimbingan selama belajar daring.

Hasil uji normalitas dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$ didapati bahwa $\chi^2_{hitung} 6,504 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Adapun uji normalitas variabel Y didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 7,263 < \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal. Kemudian, dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linieritas X dengan Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,95 \leq F_{tabel} 1,76$ hal ini berarti data berpola linier, kemudian dilakukan uji hipotesis yang menunjukkan keterhubungan variabel X dan Y sebesar 0,681 bertanda positif dengan kriteria kuat. Selanjutnya

kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 46,38%. Hal itu berarti bimbingan orang tua saat belajar dengan sistem daring memberi pengaruh sebesar 46,38% sedangkan 53,62% disebabkan oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai kebermaknaan (signifikansi) $F_{hitung} 58,81 > F_{tabel} = 3,98$ berarti signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa bimbingan orang tua saat belajar daring memiliki hubungan sebesar 46,38% dengan perolehan hasil belajar, sedangkan 53,62% disebabkan oleh faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, minat, dan gaya belajar peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana (2017) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang datang dari dalam diri peserta didik seperti minat, gaya belajar, kecerdasan serta sosial ekonomi peserta didik dan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu lingkungan belajar dan kualitas pengajaran. Keduanya mempengaruhi hasil belajar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan bimbingan mengantongi nilai yang cenderung lebih tinggi dibanding peserta didik yang belum mendapatkan bimbingan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu aspek yang menyebabkan perbedaan perolehan hasil belajar adalah perbedaan latar belakang peserta didik seperti tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua, dan perekonomian keluarga.

Pemberian bimbingan selama belajar daring membuat nilai yang diperoleh peserta didik cenderung tinggi. Hal itu dibuktikan dari dukungan orang tua berupa pendampingan dan pengarahan, pemenuhan fasilitas belajar, serta penambahan jam belajar anak di luar jam belajar sekolah.

Pendampingan serta pengarahan orang tua sangat dibutuhkan anak selama pembelajaran dilakukan secara daring agar dapat memahami materi yang ditransfer oleh pendidik. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi mempunyai sumber daya yang mencukupi untuk menggantikan peran pendidik dalam memberikan

penjelasan mengenai materi yang sulit dipahami anak juga mempengaruhi intensitas pemberian bimbingan. Orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memberikan pendampingan dan pengawasan secara ketat terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak. Sulastri dan Tarmizi (2017) menyatakan orang tua memegang posisi tertentu dalam sebuah keluarga yang berfungsi sebagai pembimbing juga pendidik, serta bertanggung jawab untuk membimbing, memotivasi, dan memfasilitasi pendidikan dan perkembangan anak. Adapun orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tergolong rendah memiliki rasa peduli yang kurang terhadap pendidikan anak dan kerap mengalami kesulitan dalam memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan, serta memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan alat belajar daring. Orang tua juga lebih cenderung untuk melakukan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan dibandingkan meluangkan waktu untuk memberikan pendampingan kepada anaknya dalam belajar sehingga menyebabkan anak tidak mempunyai tempat bertanya

ketika belum memahami pelajaran yang berakibat pada penurunan hasil belajar.

Peserta didik yang memiliki orang tua dengan pendidikan yang tergolong tinggi mendapatkan dukungan penuh dengan mendapatkan jam belajar tambahan dengan mendatangkan guru privat maupun mendaftarkan anak dalam bimbingan belajar baik secara langsung maupun *online*. Hal tersebut sangat berhubungan dengan kondisi perekonomian keluarga. Orang tua dengan pendidikan tinggi rata-rata memiliki kemampuan finansial di atas rata-rata sehingga kebutuhan selama kegiatan belajar dilakukan dari rumah dapat terpenuhi. Hal tersebut tentu berbanding terbalik dengan peserta didik yang berasal dari keluarga yang kekurangan dalam segi finansial yang cenderung memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari sehingga belum mampu mengadakan sarana maupun prasarana yang dibutuhkan menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulkifli dkk. (2020) bahwa fasilitas belajar sangat dibutuhkan, tanpa adanya fasilitas proses belajar akan terhambat.

Berdasarkan paparan tersebut jelas bahwa bimbingan orang tua selama pembelajaran daring mempengaruhi perolehan hasil belajar anak, sesuai dengan pernyataan Susanto (2016) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga khususnya orang tua.

Keterlibatan orang tua adalah salah satu penentu utama keberhasilan anak selama sistem pembelajaran daring karena adanya Covid-19 menuntut orang tua terlibat secara maksimal dalam pendidikan anak. Bimbingan belajar orang tua sangat berguna bagi anak agar dapat memecahkan masalah, kesulitan atau hambatan belajar yang dihadapinya selama menjalani pembelajaran daring sehingga dapat mencapai hasil belajar seoptimal mungkin sesuai potensi yang dimilikinya. Bhamani dkk. (2020) menyatakan bahwa *parental support guidelines could help in improving the bond between child and parent during online classes*. Orang tua memainkan peran sebagai pendidik di rumah. Menurut Wirawan dkk. (2018) pemberian bimbingan kepada peserta didik bertujuan untuk membantunya agar dapat beradaptasi dengan situasi

belajar yang dialami. Berdasarkan pendapat tersebut diketahui bahwa bimbingan belajar yang diberikan orang tua menyandang peranan yang penting bagi anak untuk menyesuaikan dirinya dengan situasi yang dihadapinya saat ini.

Bimbingan orang tua selama pembelajaran daring memiliki indikator yaitu: (1) memberikan pengawasan pada kegiatan belajar di rumah; (2) mengawasi waktu belajar anak; (3) mengatasi kesulitan belajar anak; (4) memberikan dukungan kepada anak. Berdasarkan hasil penelitian indikator mengawasi waktu belajar anak masih perlu ditingkatkan, sedangkan indikator memberikan pengawasan pada kegiatan belajar di rumah, mengatasi kesulitan belajar anak, dan indikator memberikan dukungan kepada anak sudah baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa hendaknya orang tua memberikan jam belajar tambahan kepada anak selain daripada jam sekolah agar anak mendapatkan informasi tambahan mengenai materi yang dipelajarinya sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan belajar daring dan dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suprayitno (Maharani, 2020) bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dapat menjadi awal yang baik untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dari rumah. Pemberian bimbingan saat belajar daring dapat memberikan peningkatan perolehan hasil belajar anak. Hal ini didukung oleh temuan penelitian Handayani (2020) yang menunjukkan bimbingan belajar orang tua selama belajar daring berpengaruh bagi anak dan dapat membuat pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan pengkajian terhadap variabel X dan Y diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua selama pembelajaran daring dengan hasil belajar.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua selama pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini didasari oleh temuan penelitian bahwa hubungan bimbingan orang tua selama pembelajaran daring dengan hasil belajar 0,681 pada kriteria kuat, adapun

besaran kontribusi bimbingan orang tua selama pembelajaran daring terhadap hasil belajar yakni 46,38%. Temuan penelitian pun membuktikan bahwa peserta didik yang mendapatkan bimbingan orang tua saat belajar daring yang optimal memiliki perolehan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang kurang mendapatkan bimbingan orang tua.

Adapun faktor yang mendasari hal tersebut adalah adanya perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua, keadaan ekonomi keluarga, serta kesibukan dalam bekerja yang menyebabkan beberapa peserta didik kurang mendapatkan bimbingan sehingga ia tidak memiliki tempat bertanya maupun memberikan penjelasan serta belum terpenuhinya peralatan belajar yang memadai di rumah sehingga peserta didik cenderung memperoleh hasil belajar rendah. Hal tersebut tidak sama dengan peserta didik yang mendapatkan bimbingan disertai dukungan penuh orang tua dalam mendukung peningkatan hasil belajar.

Peneliti menyarankan agar orang tua menyisihkan waktu agar dapat

mendampingi anaknya selama belajar daring sebagai pengganti pendidik, peneliti juga merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan pengkajian lebih lanjut terkait bimbingan orang tua serta hubungannya dengan hasil belajar, karena terdapat faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Disarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian sehingga hasil penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhamani, S., Makhdoom, A. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D. (2020). Home Learning in Times of Covid: Experiences of Parents. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.22555/joeeed.v7i1.3260>
- Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. In *Universitas Singaperbangsa Karawang*.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi*

- Perkantoran (JPAP), 8(3).
- Handayani, T. (2020). *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Jan, H., & Mattoo, M. I. (2018). *Educational Guidance and Counselling*. Educreation Publishing.
- Maharani, T. (2020). *Kemendikbud: Akses Fasilitas Penunjang Pembelajaran Campuran Perlu Diperluas*. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/07/09/16130551/kemendikbud-akses-fasilitas-penunjang-pembelajaran-campuran-perlu-diperluas?amp=1&page=2>
- Nana, S. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Natalia. (2018). Correlation Between Reading Interest With Result Of Study. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 2(1). <https://doi.org/10.31002/ijel.v2i1.892>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Mayesti, L., Wijayanti, Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal (IVCEJ)*, 3(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Sulastri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 61-80. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media Group.
- Winingsih, E. (2020, April 2). Peran Orangtua dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Poskita.Co*.
- Wirawan, I., Suarjana, I. M., & Renda, N. T. (2018). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 160. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15485>
- Zulkifli, Fatmawati, Rahman, N., Yuliana, Putri, A. N., Albakri, S. A., Adyanti, K. A., Fauziah, N., Multiani, Muftiara, A. W., Sanusi, I., Tahir, R. A., Idul, M., Awal, M. R., Saripa, Hafid, R., & Irnawati. (2020). *Berkarya Bersama DI Tengah Covid-19*. IAIN Parepare Nusantara Press.